

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan penyakit dalam di bangsal mawar berdasarkan grafik barber johnson di Rumah Sakit Bantuan TNI AD Lawang pada unit pelayanan penyakit dalam di bangsal mawar berdasarkan grafik barber johnson di Rumah Sakit Bantuan TNI AD Lawang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan menggunakan dengan rumus Barber Johnson dari data yang di dapat di RUMKITBAN Lawang bulan Januari, Februari, dan Maret pada tahun 2022 hasil nya adalah ditemukan nilai indikator bulan Januari adalah BOR (50%) belum memenuhi nilai ideal dari nilai ideal (75%-85%), LOS (3) dari nilai ideal barber johnson (3-12 hari), TOI (3) sudah mencapai standar nilai ideal dari nilai ideal barber johnson (1-3 hari), dan BTO (4,8) belum memenuhi nilai ideal dari nilai ideal barber johnson (>30 kali). Bulan Februari adalah BOR (40%) belum memenuhi nilai ideal dari nilai ideal (75%-85%), LOS (3,8) sudah mencapai standar nilai ideal dari nilai ideal barber johnson (3-12 hari), TOI (5,5) belum memenuhi nilai ideal dari nilai ideal barber johnson (1-3 hari), dan BTO (3) sudah mencapai standar nilai ideal dari nilai ideal barber johnson (>30 kali). Bulan Maret adalah BOR (33%) belum memenuhi nilai ideal dari nilai ideal (75%-85%), LOS (3) sudah mencapai standar nilai ideal dari nilai ideal barber johnson (3-12 hari), TOI (5) belum memenuhi nilai ideal dari nilai ideal barber johnson (1-3 hari), dan BTO (3) belum memenuhi nilai ideal dari nilai ideal barber johnson (>30 kali).
- b. Grafik barber johnson yang dibuat peneliti didapatkan hasil perhitungan mengubah angka indikator menjadi angka koordinat di bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2022 semua titik perpotongan tidak berada pada daerah efisiensi.

- c. Didapatkan nilai BOR di RUMKITBAN Lawang dari bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2022 dengan nilai BOR bulan Januari adalah (50%), nilai BOR di bulan Februari adalah (40%), dan nilai BOR di bulan Maret adalah (33%). Nilai BOR tersebut belum memenuhi nilai standar grafik Barber Johnson yaitu (75%-85%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai BOR masih rendah dan belum memenuhi standar efisien grafik barber johson, menurut barber johnsin nilai ideal BOR rumah sakit adalah (75%-85%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis efisiensi penggunaan tempat tidur pada unit pelayanan penyakit dalam di bangsal mawar berdasarkan grafik barber johnson di Rumah Sakit Bantuan TNI AD Lawang, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Dari keempat indikator mutu bulan Januari, Februari dan Maret Tahun 2022 menunjukkan kurang efisien, sebaiknya Rumah Sakit Bantuan TNI AD Lawang dapat mengawasi lagi tingkat penggunaan tempat tidur yang ada.
- b. Memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan pengelolaan pada bangsal rawat inap sehingga dapat memberikan pelayanan yang bermutu kedepannya.
- c. Rumah sakit meningkatkan promosi kepada masyarakat yang lebih luas supaya jumlah pasien meningkat dan mempromosikan fasilitas penunjang medis yang memadai serta kelebihan/keunggulan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Armen, F. And Azwar, V. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Budi, S. C. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Cetakan Pertama. 1 Edited by A. Shomad. Yogyakarta : Quantum Sinergis Media.
- Cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/article/view/350/577
- Garmelia, E., Lestari, S. And Melasoeffie, D. M. 2018. “*Efficienct Use Of Beds Based Johnson Barber Graphics*. Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Frafik Barber Johnson”, 1(Oktober), pp.61-66.
- Hatta, G. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*, Jakarta : UI Press.
- Indharwati, R. 2018. ‘Sumber Daya Terhadap Rendahnya Capaian Bed Occupancy Rate (BOR) Berdasarkan Penilaian Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Jember Tahun 2017’.
- Kementerian Kesehatan R.I 2007. *KEPMENKES NO. 1165/MENKES/SK/X2007 Tentang Pola tarif Rumah Sakit Badan Layanan Umum*.
- Kementerian Kesehatan R.I 2011. *Juknis SIRD 2011 Sistem Infomasi Rumah Sakit*.
- Lubis, S. P. S. and Astuti, C. 2018. ‘Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur di RSJ Prof. Dr. M. Iidrem Medan Per Ruangannya berdasarkan Indikator Rawat Inap di Triwulan 1 tahun 2018’, 3(2), pp. 466-472.
- Melasoeffe, Dinda Mirtha. 2018. *Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Berdasarkan Grafik Barber Johnson Di RS Bhakti Wira Tamtama*. Semarang : Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Semarang.
- Menkes RI. 2018. ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Kesehatan No 56 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien’, pp. 1-35.
- Permenkes Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan.
- Permenkes Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Permenkes nomor 117/Menkes/Per/VI/2011 tentang sistem Informasi Rumah Sakit.

[Repository.stikes-bhm.ac.id/1162/1/Kelvin%20Ferniawan%20-%20201807028%20-%20KTI%20PDF%20-%202021.pdf](https://repository.stikes-bhm.ac.id/1162/1/Kelvin%20Ferniawan%20-%20201807028%20-%20KTI%20PDF%20-%202021.pdf)

R.Hatta, G 2017. *Pedoman Management Informasi Kesehatan Pelayanan Kesehatan*. Revisi 3. Edited by. G. R. Hatta. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Rustiyanto, E. 2010. *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sari, I. 2017. Analisis Metode Barber Johnson untuk Menilai Efisiensi Pelayanan Rumah Sakit Umum di Kota Bandung, *Infokes-Politeknik Piksi Ganesha*, pp. 59-71.

Sudra, Rani Indardi. 2010. *Statistik Rumah Sakit*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, L. Anda Kurniawan, A. 2018. Efisiensi Pengelolaan Tempat Tidur Rawat Inap Per Bulan Berdasarkan Indikator Barber Johnson di RSUIYAKSSI Gemolong Sragen 2017. *Infokesi*, 8(2), pp. 55-69.